



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis menggunakan konsep humor untuk iklan bengkel RMODA karena 2 hal yaitu emosi dan *remembrance*. Iklan yang mengandalkan humor mampu menimbulkan koneksi emosi dengan penonton. Sebuah *joke* juga cenderung lebih menempel di memori penonton.

Letak koneksi emosi dalam iklan yang penulis buat adalah *tagline* “ketika kehendak Tuhan terjadi” yang membuat penonton teringat saat cenderung menyalahkan Tuhan ketika terjadi malapetaka dalam hidup mereka sehari-hari. Letak *remembrance* dalam iklan yang penulis buat adalah *tagline* yang *relatable* dengan penonton serta karakter Tuhan yang unik dan lucu.

5.2 Saran

Dalam membuat konsep iklan ini penulis lebih mementingkan sisi humornya. Penulis kurang memperhatikan sisi produknya. Meskipun pada akhirnya iklannya diterima, penulis tetap harus memikirkan produk sejak dari awal. Untuk proyek berikutnya penulis seharusnya tidak hanya memikirkan humornya tapi juga mementingkan sisi produknya, bagaimana cara meningkatkan penjualan produk.

Konsep pertama yang gagal mengajarkan penulis untuk belajar menerima pendapat dan kritik orang lain.

Saran kepada pembaca adalah apabila pembaca membuat iklan seperti yang penulis telah lakukan, selain mengutamakan konsep iklan pembaca juga tidak melupakan sisi menjual produknya, karena tujuan utama iklan adalah untuk menaikkan penjualan produk. Sebuah iklan bisa saja diingat tapi produk yang diiklankan dilupakan.

Saran kepada universitas adalah untuk lebih mengajarkan mengenai *copywriting* yang benar dalam jurusan DKV. Memang jurusannya Desain Komunikasi Visual, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa sebuah desain selain memiliki elemen visual tidak jarang memiliki elemen verbal/teks yang perannya cukup penting. Selain itu akan menarik jika universitas lebih lagi mengajarkan *advertising* karena dunia desain erat hubungannya dengan iklan.

UMMN